

### Global

S&P 500 mencetak rekor penutupan tertinggi sepanjang masa pada hari Kamis. Indeks acuan pasar ini naik 0,27% dan ditutup pada level 6.280,46. Nasdaq Composite juga ditutup pada rekor tertinggi untuk hari kedua berturut-turut, menguat 0,09% dan ditutup pada level 20.630,67. Dow Jones Industrial Average menguat 192,34 poin, atau 0,43%, dan berakhir pada level 44.650,64. Presiden AS Donald Trump pada hari Kamis mengumumkan tarif 35% untuk impor Kanada, mulai 1 Agustus, dengan alasan bahwa Ottawa telah membalas dengan tarif terhadap Washington. "Alih-alih bekerja sama dengan Amerika Serikat, Kanada justru membalas dengan tarifnya sendiri," kata Trump dalam suratnya kepada Mark Carney, Perdana Menteri Kanada, yang diunggah di Truth Social.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan reli di hari Kamis, Indeks ditutup naik 61,45 poin atau 0,88% ke level 7.005,37. level psikologis 7.000 terahir terlihat pada 18 Juni 2025. Finansial menjadi sektor dengan kenaikan paling tinggi, yaitu 2,05%, lalu diikuti oleh utilitas 1,92% dan industri 0,38%. Kenaikan sektor finansial tidak terlepas dari pergerakan saham BBRI yang naik 5,2% dan ditutup pada harga 3.870. BBRI menyumbang 29,02 indeks poin. BBRI sepanjang hari diperdagangkan di rentang harga 3.680-3.880. Hingga pasar ditutup antrean beli mencapai 860.24. Selain BBRI, tiga saham bank jumbo lain juga menjadi penopang utama IHSG, yaitu BMRI (9,68 indeks poin), BBKA (6,81 indeks poin), dan BBNI (3,96 indeks poin). Sebanyak 3 dari 4 saham IPO hari ini melaju kencang dengan langsung mencetak auto reject atas (ARA). Lalu tiga saham IPO yang lebih dahulu melantai, CDIA, COIN, dan PSAT masih melanjutkan ARA.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot rupiah dibuka naik ke level 16,250 pada perdagangan Kamis kemarin. Menjelang siang hari Rupiah sempat bergerak menguat sampai dengan level 16,240. Ketika sore hari menjelang penutupan Rupiah kembali diperdagangkan flat di level 16,250-16,265. Spot USDIDR akhirnya menutup perdagangan kemarin di level 16,250/16,260. Hari ini USDIDR diperkirakan diperdagangkan pada level 16200-16300. Yield obligasi Indonesia bergerak turun pada perdagangan kemarin di seluruh tenor. Yield obligasi Indonesia bergerak naik tipis pada hari kemarin, dengan Yield bergerak naik 1bps diseluruh tenor. Investor cenderung wait and see dengan meeting Bank Indonesia yang akan dilaksanakan pekan depan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.50
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.40%	0.10%

BONDS	9-Jul	10-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.59	6.58	(0.26)
INA 10 YR (USD)	5.22	5.18	(0.61)
UST 10 YR	4.33	4.35	0.41

INDEXES	9-Jul	10-Jul	%
IHSG	6943.92	7005.37	0.88
LQ45	768.78	779.15	1.35
S&P 500	6263.26	6280.46	0.27
DOW JONES	44458.30	44650.6	0.43
NASDAQ	20611.34	20630.6	0.09
FTSE 100	8867.02	8975.66	1.23
HANG SENG	23892.32	24028.3	0.57
SHANGHAI	3493.05	3509.68	0.48
NIKKEI 225	39821.28	39646.3	(0.44)

FOREX	10-Jun	11-Jul	%
USD/IDR	16250	16245	(0.03)
EUR/IDR	19082	18974	(0.57)
GBP/IDR	22120	22036	(0.38)
AUD/IDR	10639	10702	0.60
NZD/IDR	9768	9801	0.34
SGD/IDR	12700	12680	(0.16)
CNY/IDR	2264	2264	(0.02)
JPY/IDR	111.42	110.70	(0.65)
EUR/USD	1.1743	1.1680	(0.54)
GBP/USD	1.3612	1.3565	(0.35)
AUD/USD	0.6547	0.6588	0.63
NZD/USD	0.6011	0.6033	0.37

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Officials Speech			
DE	Wholesale Prices MoM JUN		-0.3% & 0.4%	-0.6% & 0.1%
GB	GDP MoM MAY		-0.3%	0.1%
GB	GDP 3-Month Avg MAY		0.7%	0.4%
GB	Industrial Production MoM MAY		-0.6%	0.2%
GB	Manufacturing Production MoM MAY		-0.9%	0.1%

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics